

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Ajar : Berdebat dengan Indah
Kelas : X

Identitas Peserta Didik :

Nama:

Kelas:

No.Absen:



A. Kompetensi Dasar

- 3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.

B. Indikator

- 3.12.1 Mengidentifikasi permasalahan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik.
- 3.12.2 Mengidentifikasi simpulan dari simulasi debat yang menimbulkan pro dan kontra yang diperankan oleh peserta didik.

C. Petunjuk Belajar

1. Peserta didik membaca dengan cermat teks debat berjudul "Full Day School"
2. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait pokok-pokok informasi tentang permasalahan yang menimbulkan pro dan kontra dalam teks debat yang berjudul "Full Day School" yang telah dibaca.
3. Peserta didik mengidentifikasi simpulan teks debat yang berjudul "Full Day School"
4. Peserta didik menuliskan jawaban di lembar Lembar Kerja Peserta Didik.
5. Setelah waktu pengerjaan selesai, peserta didik diharapkan mengumpulkan hasil kerja dengan mengklik finish dan mengirimkan ke email guru kacautulisan@gmail.com

Kegiatan I

Dalam kegiatan ini, disajikan sebuah teks debat berjudul “Full Day School”. Peserta didik membaca dan memahami teks tersebut, sehingga mampu menjawab soal-soal dalam kegiatan selanjutnya.

FULL DAY SCHOOL

Moderator: Saat ini pihak pemerintah telah menerapkan sistem full day school untuk beberapa sekolah negeri tentu saja ini menimbulkan banyak tanggapan orang tua. Bagaimanakah pihak sekolah dan orang tua menanggapi ini.

Pihak Sekolah: Pemerintah telah mengeluarkan pernyataan resmi Full Day School untuk kebaikan siswa juga. Dimana nantinya sekolah akan semakin meningkatkan jadwal KBM.

Pihak Orang Tua: Tetapi saat ini anak saya jadi sering pulang petang karena dia masih harus les. Belum lagi tambahan uang saku karena dia enggak makan di rumah. Kami orang tua murid tidak menyukai sistem ini.

Pihak Sekolah: Justru jika ditelaah lebih dalam tentu ini akan jauh lebih baik. Dimana les bisa diberhentikan karena sekolah telah menambah jam belajar.

Selain itu dari pada memberi uang jajan tambahan akan lebih baik membawakan bekal untuk anak.

Pihak Orang Tua: Loh siapa yang bisa memastikan kalau pembelajaran di sekolah dapat menggantikan les. Anak saya jadi susah bangun pagi karena sudah ke lelahan. Mereka bukan robot dan tetap butuh waktu untuk istirahat, belajar bukan yang utama.

Pihak Sekolah: Ini merupakan cara pemerintah untuk menyiapkan perbekalan yang tepat untuk anak menyambut masa depan. Tetapi kami pihak sekolah akan berusaha menyampaikan semua masukan dan tanggapan dari orang tua.

Pihak Orang Tua: Terima kasih, kami akan merasa sangat lega jika hal itu bisa disampaikan. Namun jangan hanya janji dan akhirnya justru mala dilupakan.

Moderator: Baiklah tetap berjalan sesuai tema dan jangan mulai melenceng dan menyindir pihak lawan. Jika tidak maka debat akan diberhentikan.

Kegiatan 2

1. Setelah membaca teks debat tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam teks debat “Full Day School”!

a. Apakah mosi yang ditampilkan dalam teks debat “Full Day School”?

.....

.....

.....

b. Siapa sajakah yang ada dalam debat “Full Day School”? Jelaskan peran masing-masing unsur tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

c. Apakah peran moderator dalam teks tersebut sudah sesuai? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

d. Bagaimanakah pendapat tim Pro dalam teks debat tersebut!

.....

.....

.....

.....

e. Apa tanggapan Anda mengenai argument yang di sampaikan tim Pro dan Kontra? Jelaskan!

.....

.....

.....

2. Identifikasilah simpulan yang terkandung dalam beberapa kutipan debat dengan melengkapi tabel di bawah ini!

No.	Kutipan Debat	Metode Pengambilan Kesimpulan
1.	Saat ini semakin banyak hutan yang menjadi lahan pembuatan Mall ataupun gedung modern lainnya. Semua ini dilakukan untuk kepentingan modernisasi negara, bagaimana membuat masyarakat yakin dengan tujuan kalian.	
2.	Loh siapa yang bisa memastikan kalau pembelajaran di sekolah dapat menggantikan les. Anak saya jadi susah bangun pagi karena sudah kelelahan. Mereka bukan robot dan tetap butuh waktu untuk istirahat, belajar bukan yang utama.	
3.	Itu sebenarnya kembali kepada individu apakah mampu mengendalikan diri untuk menggunakan gadget. Seperti yang kita ketahui gadget memang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan saat ini.	
4.	Tidak semua, masih banyak sinetron yang bertemakan agama, pengetahuan dan humor yang tentu baik untuk anak. Melarang anak menonton tentu saja bukan jalan keluarnya itu justru akan menjadi kekangan dan membuat mereka semakin ingin menonton.	
5.	Seperti yang kita ketahui bersama, di era yang serba digital ini, jarak dan waktu bukanlah sebuah halangan. Media sosial telah menjembatani perbedaan tersebut. Melalui media sosial, siswa dapat membangun komunitas belajar dengan mudah. Hal ini tentunya dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa tanpa khawatir akan perbedaan jarak dan waktu.	

SELAMAT BEKERJA